

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN
KONSUMEN ATAS KOMODITAS BAWANG MERAH DI INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S1) Pada Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*



Oleh:

AMELIA ARINNI

2019/19060034

**DEPARTEMEN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2024

LEMBAR PENGESAHAN

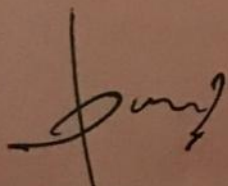
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN
KONSUMEN ATAS KOMODITI BAWANG MERAH DI INDONESIA

Nama : Amelia Arinni
BP/NIM : 2019/19060034
Keahlian : Ekonomi Perencanaan dan Pembangunan
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

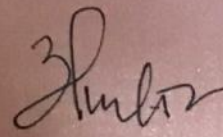
Padang, 16 Februari 2024

Mengetahui,
Kepala Departemen

Disetujui dan Disahkan oleh:
Pembimbing



Dr. Novya Zulva Riani, S.E., M.Si
NIP. 19711104 200501 2 001



Dr. Dra. Sri Ulfa Sentosa, MS
NIP. 19610502 198601 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

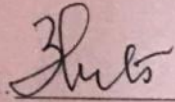
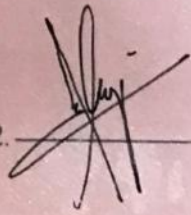
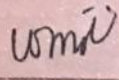
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN KONSUMEN ATAS KOMODITI BAWANG MERAH DI INDONESIA

Nama : Amelia Arinni
NIM/TM : 19060034/2019
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Perencanaan Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Februari 2024

Tim Penguji :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	: DR.Dra Sri Ulfa Sentosa, MS	1. 
2.	Anggota	: Dr. Alpon Satrianto, S.E, M.E	2. 
3.	Anggota	: Urmatul Uska Akbar, S.E, M.E	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Amelia Arinni

NIM/ Tahun Masuk : 19060034/2019

Tempat/Tanggal Lahir : Payakumbuh, 29 Juli 2001

Jurusan : Ilmu Ekonomi

Keahlian : Ekonomi Perencanaan dan Pembangunan

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Alamat : Sipingai, Kecamatan Guguk, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat

No. HP/Telepon : 083174425723

Judul Skripsi : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Konsumen Atas Komoditi Bawang Merah di Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
 2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali dari tim pembimbing,
 3. Dalam karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dala daftar pustaka.
 4. Karya tulis/skripsi ini **Sah** apabila telah ditandatangani **Asli** oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Kepala Departemen.
- Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudia hari terdapat penyimpanan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima Sanksi Akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karna karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 16 Februari 2024

Yang Menyatakan


Amelia Arinni
NIM.19060034

ABSTRAK

Amelia Arinni (2019/19060034): Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Konsumen atas Komoditi Bawang Merah di Indonesia, Departemen Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang, dengan Dosen Pembimbing Ibu Dr. Dra. Sri Ulfa Sentosa, MS.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui; (1) dampak harga bawang merah kepada konsumsi bawang merah di Indonesia, (2) pengaruh dari harga bawang putih terhadap jumlah permintaan bawang merah di Indonesia, (3) dampak harga cabai merah kepada konsumsi bawang merah di Indonesia, (4) pengaruh jumlah permintaan di Indonesia akibat pendapatan perkapita masyarakat dan (5) dampak jumlah penduduk terhadap permintaan bawang merah di negara Indonesia.

Penelitian ini bersifat deskriptif dan asosiatif merupakan penelitian yang mendeskripsikan variabel-variabel penelitian dan menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independen dan dependen. Jenis data penelitian ini adalah data panel regional Indonesia pada tahun 2017 hingga 2021. Teknik analisisnya yaitu deskriptif dan induktif. Analisis induktif meliputi: (1) uji T, (2) uji F pada taraf signifikansi 5%. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi panel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Harga bawang merah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap permintaan bawang merah di Indonesia, (2) Harga bawang putih berpengaruh negatif dan signifikan terhadap permintaan bawang merah di Indonesia, (3) Harga cabai merah berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan bawang merah di Indonesia, (4) Pendapatan perkapita berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap permintaan bawang merah di Indonesia, dan (5) Jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan bawang merah di Indonesia. Demikian secara bersama-sama (simultan) harga bawang putih, harga cabai merah dan jumlah penduduk memiliki pengaruh yang signifikan terhadap permintaan bawang merah di Indonesia. Diharapkan kepada pemerintah agar lebih memperhatikan lagi informasi harga dari komoditi bawang merah kepada konsumen, dimana seperti yang diketahui bahwa harga bawang merah selalu berfluktuasi, sedangkan bawang merah selalu dibutuhkan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Permintaan Bawang Merah, Harga Bawang Merah, Harga Bawang Putih, Harga Cabai Merah, Pendapatan Perkapita dan Jumlah Penduduk.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala karunia serta rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Konsumen atas Komoditi Bawang Merah di Indonesia”. Penulisan skripsi ini adalah sebagai tugas akhir yang merupakan syarat untuk meraih gelar Sarjana Strata S1 pada Departemen Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang. Penulis sangat menyadari masih banyak kekurangan, sehingga segala bentuk kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan penulis untuk menjadi lebih baik di kemudian hari. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi diri penulis serta pihak-pihak terkait lainnya.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis menyadari banyak mengalami kesulitan, namun berkat bimbingan dan bantuan berbagai pihak sehingga kesulitan yang dihadapi dapat teratasi, semua tidak terlepas dari do’a dan dukungan segenap keluarga besar. Untuk itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Teristimewa dan terhormat kepada orang tua tercinta, Mama Novi Eka Putri yang selalu memberikan motivasi, dukungan serta memberikan semangat dan do’a tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya sebagai sarjana, Iloveyou mama.
2. Ibu Dr. Dra. Sri Ulfa Sentosa, MS selaku pembimbing skripsi, yang telah bersedia meluangkan waktu, motivasi, tenaga dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Perengki Susanti, SE, M.Sc, Ph.D selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang beserta pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Novya Zulfa Riani, SE, M. Si selaku Ketua Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Dr. Alpon Satrianto, SE, ME selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan ilmu, masukan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah meluangkan banyak waktu dalam memberikan ilmu tentang soft skill, bantuan moral, material sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
7. Staff Perpustakaan FE UNP yang telah menyediakan berbagai referensi dan waktu untuk membantu menyelesaikan skripsi penulis.
8. Kak Asma Lidya, A. Md selaku admin Departemen Ilmu Ekonomi yang telah banyak membantu penulis dalam berbagai hal oengurusan administrasi.

9. Kepada teman-teman seperjuangan Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang angkatan 2019 atas bantuan dan dukungan yang amat berarti bagi penulis.
10. Sahabat-sahabat penulis yang telah menjadi teman berdiskusi dalam setiap kesulitan yang penulis alami dalam proses penyusunan skripsi ini.
11. Kepada cinta kasih saudara-saudara saya, Chindy Oktari Henvi, Ivone Ayesha dan Chiyo Fujhiwara. Terimakasih atas segala doa dan motivasi yang telah diberikan kepada saya.
12. Kepada teman seperjuangan “Random Human” (Rafiatha Dhiya Maizora, Irma Syahdatul Husna, Cut Aja Alvina dan Suci Rahmadani) yang telah memberikan semangat kepada penulis dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis selama penulis menjalankan perkuliahan hingga sampai kepada tahap penyelesaian skripsi ini.
13. Dan terakhir terimakasih untuk diri sendiri, Amelia Arinni karena telah mampu berjuang dan berusaha keras hingga sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan sebaik dan semaksimal mungkin dan merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Masih banyak lagi pihak yang belum tersebut namanya, untuk itu penulis mohon maaf dan semoga bantuan, arahan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis mendapat pahala dan balasan dari Allah SWT.

Dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan dimasa yang akan datang. Selanjutnya penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Padang, 19 Februari 2024

Amelia Arinni

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, HIPOTESIS	11
2.1 Kajian Teori	11
1. Teori Perilaku Konsumen.....	11
2. Pengaruh Perubahan Harga Terhadap Permintaan.....	21
3. Pengaruh Pendapatan Terhadap Permintaan	23
4. Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Permintaan.....	24
2.2 Penelitian Terdahulu.....	24
2.3 Kerangka Konseptual	26
2.4 Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Jenis Penelitian.....	31
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	31
3.3 Jenis Data dan Sumber Data	31
3.4 Variabel Penelitian	33
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.6 Defenisi Operasional	34
3.7 Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian.....	43
4.2 Deskripsi Variabel Penelitian.....	44
4.3 Analisis Induktif.....	49
4.4 Pembahasan.....	58

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	69
5.1 Kesimpulan	69
5.2 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Pendapatan Perkapita Atas Dasar Harga Konstan, Jumlah Penduduk dan Konsumsi Perkapita Bawang Merah di Indonesia tahun 2017-2021.	7
Tabel 3.1	Definisi Operasional	34
Tabel 3.1	Hasil Uji Chow	50
Tabel 4.7	Hasil Uji Hausman	51
Tabel 4.8	Hasil Uji Multikolinearitas	51
Tabel 4.9	Hasil Uji Heterokedastisitas	52
Tabel 4.10	Hasil Uji Regresi Data Panel	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Konsumsi Bawang Merah Perkapita Rumah Tangga di Indonesia tahun 2017-2021.....	3
Gambar 1.2	Pertumbuhan Konsumsi Bawang Merah Perkapita Rumah tangga di Indonesia tahun 2017-2021	4
Gambar 1.3	Pertumbuhan Harga Bawang Merah, Harga Bawang Putih, Harga Cabai Merah dan Konsumsi Perkapita di Indonesia tahun 2017-2021	6
Gambar 2.1	Kurva Indiferen	12
Gambar 2.2	Garis Anggaran.....	14
Gambar 2.3	Efek Substitusi dan Efek Pendapatan	15
Gambar 2.4	Maksimisasi Utilitas	17
Gambar 2.5	Preferensi Terungkap	18
Gambar 2.6	Kurva Permintaan	21
Gambar 2.7	Kerangka Konseptual.....	28

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sektor pertanian mempunyai peran yang sangat penting dalam perekonomian Negara Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari besarnya kontribusi sektor pertanian pada distribusi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) serta banyaknya tenaga kerja yang bekerja pada sektor tersebut. Pada tahun 2022, PDRB atas dasar harga berlaku (ADHB) menurut lapangan usaha sektor pertanian tercatat sebesar 19.588,45 milyar rupiah. Selain itu, sektor pertanian merupakan sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja pada tahun 2022 yaitu berjumlah sebanyak 38.703.996 orang.

Keadaan geografis negara Indonesia yang merupakan wilayah dengan iklim tropis, dimana negara Indonesia berada pada posisi silang yang memiliki arti penting dalam kaitannya dengan iklim dan perekonomian. Hal tersebut membuat negara Indonesia cocok dijadikan sebagai negara untuk budidaya hortikultura. Wahyudi, (2020) berpendapat bahwa hortikultura adalah salah satu subsektor pertanian yang potensial dalam memberikan kontribusi yang besar terhadap pembangunan ekonomi dan memegang peran penting dalam sumber pendapatan petani, pedagang maupun penyerapan tenaga kerja. Di Indonesia komoditas tanaman hortikultura terbagi menjadi empat kelompok besar yaitu tanaman buah-buahan, tanaman sayur-sayuran, tanaman biofarmaka, dan tanaman hias.

Pitaloka, (2017) berpendapat bahwa tanaman hortikultura memiliki fungsi

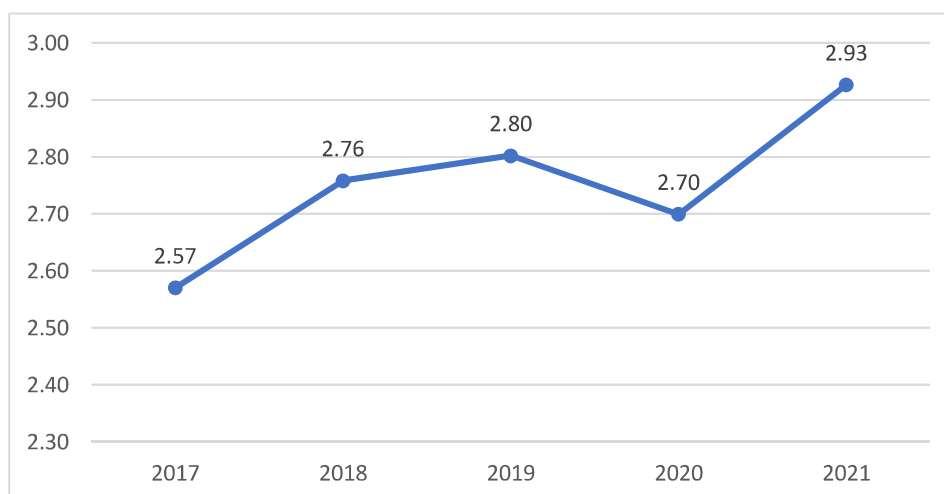
sebagai pemenuhan kebutuhan jasmani yaitu sebagai sumber vitamin, mineral dan protein yang berasal dari buah dan sayur, serta kebutuhan rohani yang dapat memberikan rasa tentram, ketenangan hidup dan estetika. Namun, dengan segala macam manfaat hortikultura perlu diperhatikan juga kelemahan dari tanaman ini yaitu tidak dapat disimpan lama, mudah rusak, memerlukan tempat yang lapang, fluktuasi harga yang tajam, melimpah pada saat musim dan langka pada musim lain.

Salah satu komoditas hortikultura adalah bawang merah. Bawang merah merupakan salah satu komoditas sayur-sayuran unggul yang merupakan sumber pendapatan dan kesempatan kerja yang memberikan kontribusi cukup tinggi terhadap ekonomi suatu wilayah (Sumarni & Hidayat, 2005). Berdasarkan data dari Pusat Data dan Informasi Kementerian Pertanian (Pusdatin Kementan, 2022), bawang merah termasuk kedalam komoditas sayur-sayuran yang memiliki tingkat konsumsi paling tinggi pada tahun 2017 hingga tahun 2021 dibanding dengan komoditas sayuran lainnya.

Sharma & Kamaldeep, (2012) berpendapat bahwa gangguan pada pasokan barang baik yang nyata maupun yang diperkirakan dapat menyebabkan ketidakstabilan permintaan dengan konsekuensi fluktuasi harga yang tidak diinginkan. Hal ini yang menyebabkan harga bawang merah sering mengalami fluktuasi pada setiap bulan dan menjadi salah satu masalah yang terjadi hampir di seluruh wilayah Indonesia. Salah satu faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga suatu komoditas yaitu pola distribusi produk pada masing-masing lembaga pemasaran (Tobing et al, 2021).

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), konsumsi perkapita

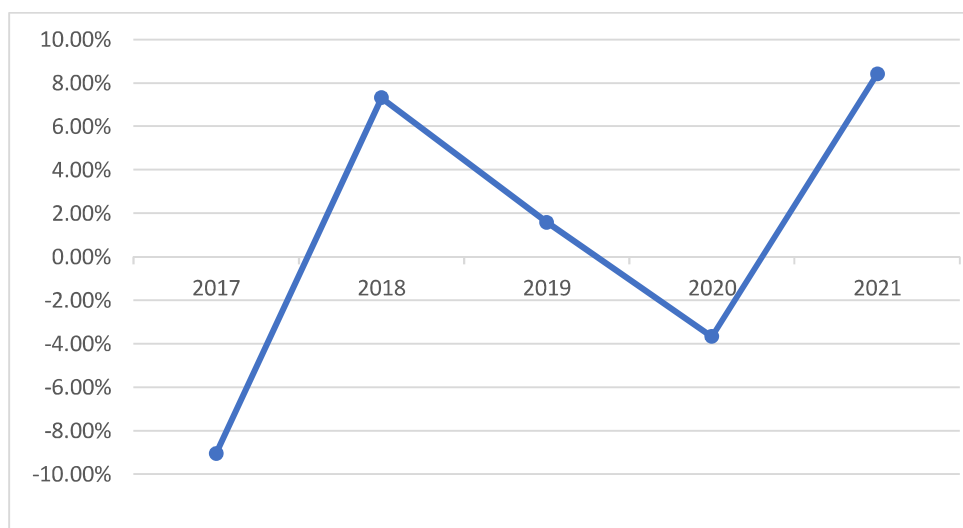
komoditas bawang merah masyarakat Indonesia dari tahun 2017 hingga tahun 2021 cenderung naik. Konsumsi tersebut dapat diakibatkan oleh banyaknya kegunaan yang dimiliki oleh bawang merah. Pada tahun 2017 hingga tahun 2019 tingkat konsumsi perkapita bawang merah rumah tangga di Indonesia terus mengalami peningkatan. Namun, pada tahun 2020 terjadi penurunan tingkat konsumsi, dimana pada tahun 2017 tingkat konsumsi bawang merah rumah tangga di Indonesia adalah sebesar 2,57 kilogram/kapita/tahun, dan meningkat menjadi 2,80 kilogram/kapita/tahun pada tahun 2019. Sedangkan pada tahun 2020 tingkat konsumsi bawang merah turun menjadi 2,70 kilogram/kapita/tahun. Penurunan tingkat konsumsi ini kemungkinan besar diakibatkan oleh mahalnya harga bawang merah pada tahun tersebut. Pada tahun 2021, harga bawang merah mulai stabil dan menyebabkan konsumsi bawang merah kembali meningkat menjadi sebesar 2,93 kilogram/kapita/tahun. Perkembangan tingkat konsumsi perkapita bawang merah rumah tangga di Indonesia kilogram/kapita/tahun dapat dilihat pada gambar 1.1 .



Sumber: Pusat Data dan Informasi Kementerian Pertanian, 2023

Gambar 1.1 Konsumsi Bawang Merah Perkapita Rumah Tangga di Indonesia Tahun 2017-2021

Konsumsi bawang merah yang cenderung meningkat adalah peluang usaha bagi para petani bawang merah. Meskipun konsumsi bawang merah perkapita rumah tangga di Indonesia berfluktuasi dengan kecenderungan meningkat, namun pertumbuhan konsumsi bawang merah perkapita berfluktuasi dengan kecenderungan menurun. Perkembangan pertumbuhan konsumsi bawang merah perkapita rumah tangga di Indonesia dapat dilihat pada Gambar 1.2.



Sumber: Statistik Ketahanan Pangan, 2022.

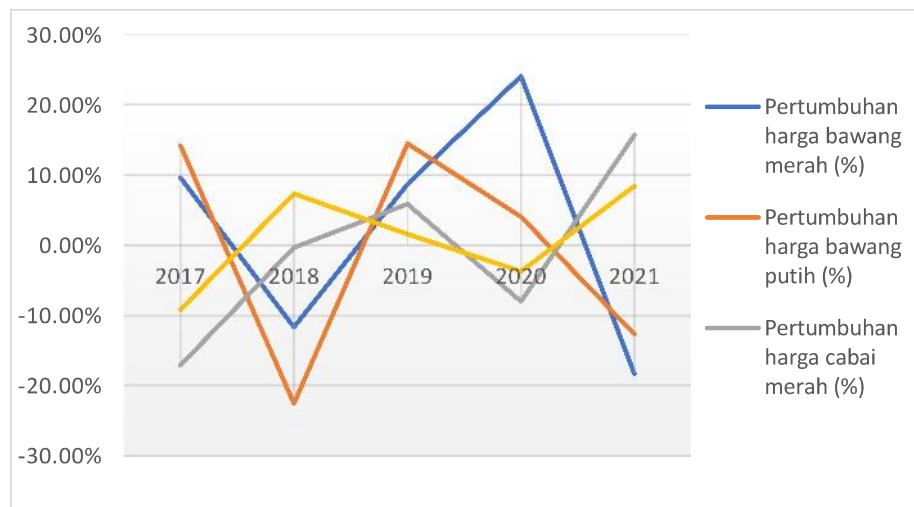
Gambar 1.2. Pertumbuhan konsumsi perkapita bawang merah rumah tangga di Indonesia tahun 2017- 2021.

Seperti yang dilihat pada gambar 1.2, pertumbuhan konsumsi perkapita bawang merah rumah tangga di Indonesia dari tahun 2017 hingga tahun 2021 terkena dampak dari adanya pandemi covid 19 yang mengakibatkan pertumbuhan konsumsi berfluktuasi dengan kecenderungan menurun. Pada tahun 2018, pertumbuhan konsumsi bawang merah perkapita adalah sebesar 7,32% dan menurun menjadi -3,68% pada tahun 2020. Kemudian kembali mengalami

peningkatan pada tahun 2021 menjadi sebesar 8,41%. Perbedaan jumlah konsumsi rumah tangga akan bawang merah tentu memiliki penyebab. Sukirno, (2011) berpendapat bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi permintaan konsumen: 1). Harga barang-barang lain, 2). pendapatan, dan 3). Jumlah Penduduk.

Mengingat banyaknya kegunaan bawang merah dalam rumah tangga di Indonesia menjadikan bawang merah sebagai salah satu kebutuhan yang akan terus digunakan. Harga bawang merah termasuk salah satu yang menjadi pertimbangan rumah tangga dalam mengkonsumsi bawang merah. Harga yang sangat fluktuatif tidak terlepas dari adanya pengaruh permintaan dan penawaran yang terjadi dipasar. Hal ini menimbulkan kemungkinan bahwa dengan kestabilan harga komoditi bawang merah di Indonesia akan menyebabkan tingkat konsumsi bawang merah mengalami peningkatan disetiap tahunnya. Ketika harga bawang merah tinggi seperti yang terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp 37.320 per kilogram menyebabkan tingkat konsumsi menjadi menurun.

Selain harga bawang merah, harga barang substitusi dan barang komplementer seperti bawang putih dan cabai merah juga menjadi penyebab perubahan konsumsi akan bawang merah tersebut. Pada tahun 2020 harga bawang putih di Indonesia mencapai Rp 34.479 per kilogram, sedangkan harga cabai merah mengalami penurunan ditahun 2020 menjadi Rp 35.905 per kilogram. Perbandingan perkembangan pertumbuhan konsumsi bawang merah dengan harga bawang merah, harga bawang putih dan harga cabai merah dapat dilihat pada gambar 1.3.



Sumber : Pusdatin Kementan, 2023

Gambar 1.3 Pertumbuhan Harga Bawang Merah, Harga Bawang Putih, Harga Cabai Merah dan Konsumsi Bawang Merah di Indonesia tahun 2017-2021.

Disisi lain, pendapatan perkapita masyarakat Indonesia yang juga memiliki persamaan kenaikan dengan tingkat konsumsi bawang merah dari tahun 2017 hingga tahun 2019. Pada tahun 2020, pendapatan perkapita masyarakat Indonesia turun menjadi Rp 39.778.679 sedangkan harga komoditi bawang merah ditahun tersebut cenderung naik dan menyebabkan penurunan tingkat konsumsi masyarakat akan bawang merah ditahun tersebut. Selain itu, pertumbuhan jumlah penduduk tahun 2017 hingga 2021 terus mengalami peningkatan. Dimana jumlah penduduk pada tahun 2017 berjumlah sebanyak 261.890.900 jiwa, dan pada tahun 2021 berjumlah sebanyak 272.682.500 jiwa. Akan tetapi pertumbuhan pendapatan perkapita dan jumlah penduduk tidak dapat membendung pertumbuhan konsumsi bawang merah di Indonesia. Perkembangan pendapatan perkapita atas dasar harga konstan, jumlah penduduk, dan konsumsi bawang merah di Indonesia dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Pendapatan Perkapita Atas Dasar Harga Konstan, Jumlah Penduduk dan Konsumsi Perkapita Bawang Merah di Indonesia Tahun 2017-2021.

Tahun	Pendapatan Perkapita (Rp)	Laju (%)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Laju (%)	Konsumsi Perkapita Bawang Merah (Kg)	Laju (%)
2017	37.851.369	3,79	261.890.900	1,23	2,57	-0,09
2018	39.340.590	3,93	265.015.300	1,19	2,76	0,07
2019	41.021.609	4,27	268.074.600	1,15	2,80	0,02
2020	39.778.679	-3,03	270.203.900	0,79	2,70	-0,04
2021	40.780.309	2,52	272.682.500	0,92	2,93	0,08

Sumber: Badan Pusat Statistik dan Pusdatin Kementan, 2023

Pada penelitian sebelumnya, umumnya penelitian tentang permintaan bawang merah menggunakan data sekunder berbentuk time series (deret waktu). Sedangkan pada penelitian ini permintaan bawang merah di Indonesia menggunakan data panel yang merupakan penggabungan data time series dan cross section dari tahun 2017 hingga tahun 2021 dengan 33 Provinsi di Indonesia. Data time series berupa runtutan waktu dari waktu ke waktu dan dari tahun ke tahun yaitu data harga bawang merah, harga bawang putih, harga cabai merah, pendapatan perkapita, dan jumlah penduduk.

Penurunan dan peningkatan terhadap permintaan bawang merah menjadikan penulis ingin meneliti bagaimana faktor-faktor tersebut mempengaruhi permintaan bawang merah di Indonesia. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Konsumen Atas Komoditi Bawang Merah di Indonesia.**

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya maka rumusan masalah dalam penulisan ini adalah :

1. Sejauh mana harga bawang merah mempengaruhi permintaan bawang merah di Indonesia?
2. Sejauh mana harga bawang putih mempengaruhi permintaan bawang merah di Indonesia?
3. Sejauh mana harga cabai merah mempengaruhi permintaan bawang merah di Indonesia?
4. Sejauh mana pendapatan perkapita mempengaruhi permintaan bawang merah di Indonesia?
5. Sejauh mana jumlah penduduk mempengaruhi permintaan bawang merah di Indonesia?
6. Sejauh mana harga bawang merah, harga bawang putih, harga cabai merah, pendapatan perkapita, dan jumlah penduduk mempengaruhi permintaan bawang merah di Indonesia?

1.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh harga bawang merah terhadap permintaan bawang merah di Indonesia.

2. Pengaruh harga bawang putih terhadap permintaan bawang merah di Indonesia.
3. Pengaruh harga cabai merah terhadap permintaan bawang merah di Indonesia.
4. Pengaruh pendapatan perkapita terhadap permintaan bawang merah di Indonesia
5. Pengaruh jumlah penduduk terhadap permintaan bawang merah di Indonesia.
6. Pengaruh harga bawang merah, harga bawang putih, harga cabai merah, pendapatan perkapita, dan jumlah penduduk terhadap permintaan bawang merah di Indonesia.

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat dari adanya penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi pengembangan ilmu, penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi permintaan konsumen terhadap tanaman bawang merah.
2. Bagi pengambil kebijakan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dalam menghadapi masalah yang ada khususnya permintaan terhadap tanaman bawang merah.
3. Bagi peneliti lebih lanjut, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan acuan untuk meneliti mengenai pengaruh dari faktor-faktor yang ada terhadap permintaan bawang merah dimasa yang akan datang.
4. Bagi mahasiswa dan kalangan akademik, penelitian ini dapat dijadikan

sebagai referensi akademis bagi pembaca dalam pembelajaran.